

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya, besar kecilnya ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Artinya, semakin besar proporsi komisaris independen akan meningkatkan agresivitas pajak.
3. Keberagaman gender berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Artinya, semakin besar persentase keberadaan wanita di dewan akan mengurangi agresivitas pajak.
4. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya, besar kecilnya ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya, besar kecilnya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
6. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya, besar kecilnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

7. *Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya, besar kecilnya *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
8. Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya, besar kecilnya koneksi politik tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menambahkan lebih banyak komisaris independen mendorong peningkatan agresivitas pajak. Perusahaan harus memastikan bahwa seleksi komisaris independen didasarkan pada keahlian dan integritas yang tinggi, serta memastikan mereka tidak memiliki konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan mereka. Selain itu, menambahkan lebih banyak dewan komisaris wanita ke dalam proses pengambilan keputusan perusahaan akan memberikan arah bagi perusahaan untuk mengimplementasikan strategi etis yang memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan keyakinan investor terhadap manajemen telah melakukan tugasnya dengan baik dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan mereka. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk memilih lebih banyak wanita untuk terlibat dalam posisi dewan komisaris.

5.3. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan memerlukan lebih banyak perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel *corporate governance* secara keseluruhan tidak dapat diwakili secara penuh oleh variabel dalam penelitian ini karena hanya diproksi dengan ukuran komite audit, persentase komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Dengan kata lain, indikator lainnya yang dapat berfungsi sebagai variabel *corporate governance* perlu ditambahkan.
2. Koneksi politik yang diidentifikasi dalam penelitian ini terbatas pada interaksi pribadi secara tidak langsung dan ditentukan berdasarkan catatan riwayat jabatan pemerintahan yang dipegang oleh dewan komisaris atau direksi dalam laporan tahunan tanpa mempertimbangkan aktivitas lobi aktif yang dilakukan.
3. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri atas ukuran perusahaan, *return on assets*, dan *leverage* sehingga belum mampu memberikan pengaruh yang lebih kuat pada hubungan antara *corporate governance*, *transfer pricing*, koneksi politik, dan agresivitas pajak.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel *corporate governance* lainnya, seperti kompensasi eksekutif, kualitas audit, atau struktur kepemilikan lainnya.

2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel lainnya di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti *earning management*, *investment opportunity*, atau *thin capitalization*.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel kontrol lainnya agar lebih akurat dalam menjelaskan hubungan antara *corporate governance*, *transfer pricing*, koneksi politik, dan agresivitas pajak.
4. Penelitian berikutnya dapat menambah rentang periode penelitian untuk melihat pengaruh *corporate governance*, *transfer pricing*, koneksi politik, dan agresivitas pajak yang lebih panjang.

